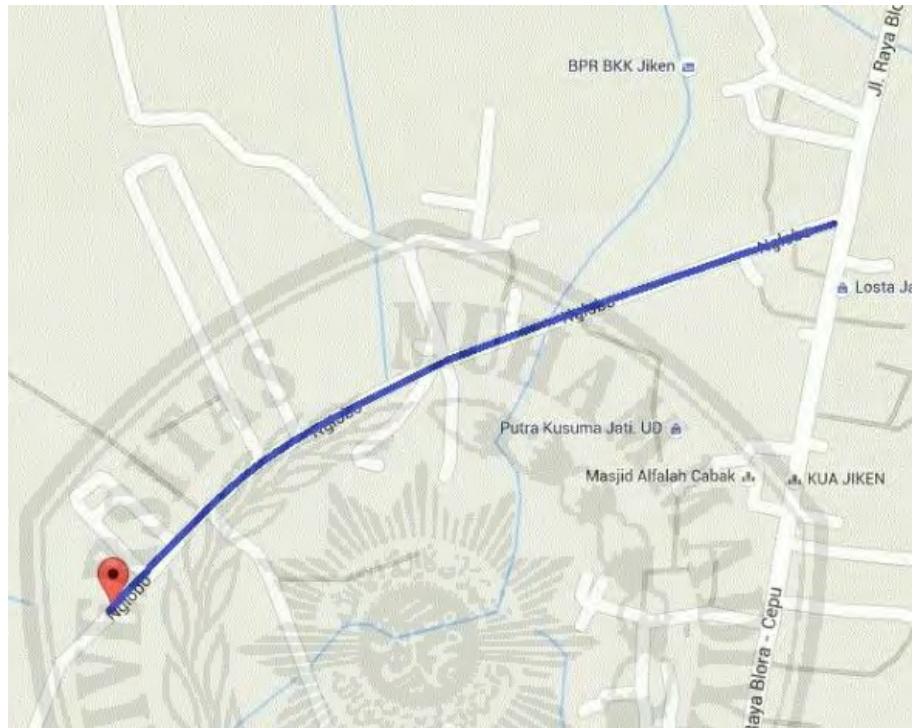


### BAB III

#### METODE PENELITIAN



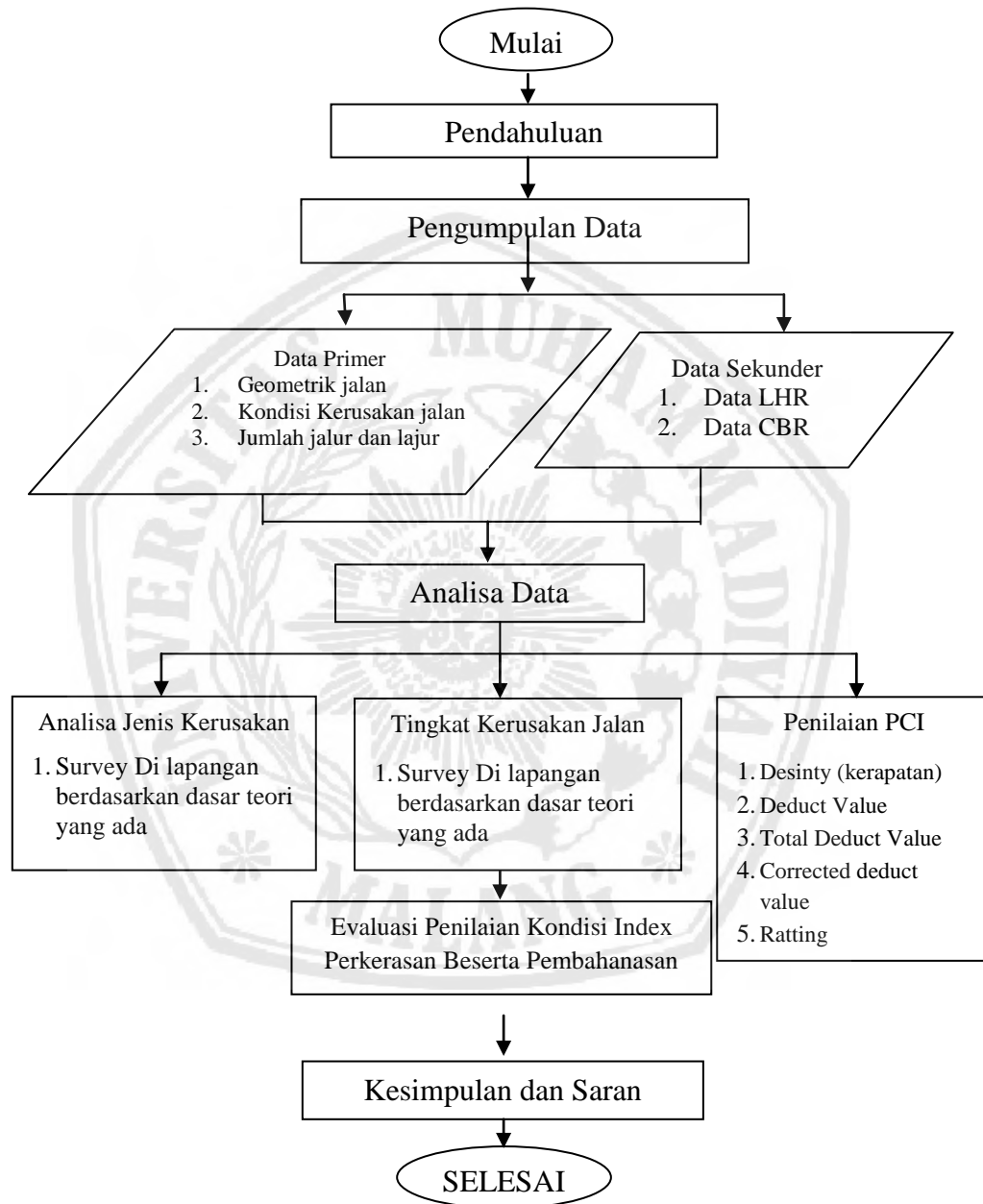
Gambar 3.1 Lokasi penelitian Cabak-Nglobo Kab.Blora

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada ruas jalan Kabupaten. Tepatnya, ruas jalan Cabak-Nglobo Kabupaten Blora yang merupakan jalan utama masuk dalam lokasi pengeboran milik PT. Pertamina Region Jawa Field Cepu Disteri II Nglobo dan TPK Perhutani Nglobo Kabupaten Blora dan akan mengambil sample penelitian sepanjang 2 Km.

#### 3.2 Tahapan Studi

Tahapan studi yang akan dilakukan dari awal sampai akhir secara garis besar dapat dikemukakan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram Tahapan Studi

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang akurat, yang nantinya akan digunakan untuk mengevaluasi. Data yang dicari dibagi menjadi dua yaitu:

### 3.3.1 Data Primer

Sumber data primer diperoleh dengan cara pengamatan yang dilakukan langsung di lapangan. Data yang diambil di lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Lebar, panjang, kondisi/kerusakan jalan
- b. Jumlah lajur dan jalur

### 3.3.2 Data Sekunder

Data ini didapat dari instansi terkait. Sumber-sumber data sekunder lainnya didapat dari Data skunder ini merupakan data yang diperoleh dari instansi yang terkait, dalam hal ini adalah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Blora. Data-data yang di perlukan adalah sebagai berikut:

- a. Data Lalu Lintas Harian Rata-rata, digunakan untuk:
  - Mengetahui angka pertumbuhan lalu lintas.
  - Mengetahui lalu lintas harian rata-rata (LHR)
- b. Data Tanah (CBR), digunakan untuk :
  - Menentukan lapisan perkerasan jalan
  - Mengetahui daya dukung tanah

### 3.4 Alat yang digunakan

Alat yang akan digunakan untuk penelitian ini mempunyai fungsi untuk mengetahui panjang dan lebar jalan, serta mengetahui penurunan tanah atau beda tinggi jalan. Alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- Meteran 50 meter
- Meteran kecil 5 meter
- Form penelitian

- Pensil

### 3.5 Analisa Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang didapat dari instansi terkait dan survey dilapangan dapat mengetahui hasil data yang dianalisa yaitu:

- a. Menilai kondisi kerusakan perkerasan jalan dan mengidentifikasi kerusakan jalan yang terjadi berdasarkan pada Bab 2 pada halaman 8-15
- b. Menilai dan mengidentifikasi tingkat kerusakan perkerasan jalan yang terjadi berdasarkan pada Bab 2 pada halaman 8-15
- c. Menilai kondisi perkerasan jalan menggunakan metode Pavement Condition Index (PCI) adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menilai kondisi ini sebagai berikut :
  1. Density (kerapatan kerusakan), Sesuai dengan persamaan 2.1 atau dengan persamaan 2.2
  2. Dedect Value (Nilai pengurang), sesuai dengan penggunaan kurva pada gambar 3.3
  3. Total Deduct Value
  4. Corected deduct, sesuai dengan persamaan 2.3 dan untuk mendapatkan nilai PCI secara keseluruhan menggunakan persamaan 2.4
  5. Rating, sesuai dengan penggunaan tabel 2.5
- d. Mengidentifikasi kerusakan dan mengevaluasi keadaan perkerasan yang ada di dalam lokasi penelitian.